

## PEMILIHAN LAGU PADA PEMBELAJARAN VOKAL ANAK-ANAK DI SANGGAR MUSIK AMABILE

Elthon Oktavian Ariswanto<sup>1</sup>, Ricky Irawan<sup>2</sup>, Desak Made Suarti Laksmi<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Progam Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Denpasar  
Jalan Nusa Indah, Denpasar 80235, Bali, Indonesia

<sup>1</sup> [imanuel88881@gmail.com](mailto:imanuel88881@gmail.com)

### ABSTRAK

Program kegiatan MBKM atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka, menuntun mahasiswa dalam mengimplementasikan sebuah proses pembelajaran sesuai dengan minat yang dialami dan ilmu pengetahuan dalam observasi atau praktik lapangan dalam program Asistensi Mengajar. Dalam program Asistensi Mengajar, terlaksana sebuah pembelajaran vocal khususnya atau bernyanyi. Pembelajaran vocal ini dilaksanakan di Sanggar Musik Amabile yang berfokus pada pemilihan materi lagu pada anak-anak. Pembelajaran ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pemilihan materi lagu pada anak, bagaimana penerapan teknik pada materi lagu yang dipelajari, dan apa saja kendala yang terjadi pada proses pemilihan materi lagu. Diangkatannya topik ini kedalam penulisan agar masyarakat luas mengetahui bagaimana proses penerapan pembelajaran vocal khususnya dalam mempersiapkan materi pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah observasi, pengamatan, serta wawancara terhadap narasumber. Hasil dari pembelajaran ini mencakup tentang proses mempersiapkan materi ajar, perkembangan serta penerapan teknik murid dalam bernyanyi, dan proses pembelajaran dari materi lagu yang diberikan oleh insruktur

**Kata Kunci:** pembelajaran vokal, anak-anak, materi lagu

### ABSTRACT

*The activity program MBKM or Independent Campus Learning guides students in implementing a learning process according to their deepened interest and knowledge through observation or field practice in the Teaching Assistance program. In the Teaching Assistance program, a specific music learning takes place, particularly vocal instruments or singing. Vocal learning is conducted at the Amabile Music Studio, which focuses on selecting song materials for children. The objective of this learning is to understand the process of selecting song materials for children, how techniques or applied to the learned song materials, and what challenges arise in the process of selecting song materials. The inclusion of this topic in writing is intended to inform the wider community about the process of implementing vocal learning, especially in preparing learning materials. The methods used in this writing are observation, assessment, and interviews with informants. The results of this learning include the process of preparing teaching materials, the development and application of students singing techniques, and the learning process from the song materials provided by the instructor.*

**Keywords:** vocal learning, children, song materials

## PENDAHULUAN

Musik adalah salah satu seni yang menetapkan berbagai suara yang mengandung nada, irama, dan harmoni. Unsur-unsur nada, irama, dan harmoni dalam musik sangat berhubungan dalam mewujudkan sesuatu alunan yang dapat dinikmati dengan indra pendengar. Seni musik memiliki banyak macam instrument didalamnya seperti contoh piano, gitar, biola, perkusi dan salah satunya ialah vokal yang biasa dalam keseharian disebut bernyanyi. Al-Baghdadi (2005: 12) mengatakan bernyanyi dan bermain musik merupakan bagian dari seni, sedangkan seni adalah penjelmaan rasa indah yang terkandung dalam jiwa manusia, yang dilahirkan dengan perantaraan alat komunikasi ke dalam bentuk yang dapat ditangkap oleh indera pendengar (seni suara), indera penglihatan (seni lukis), atau perantaraan gerak (seni tari, drama).

Bernyanyi adalah seni yang mengungkapkan syair lagu melalui perantaraan suara atau vokal dari manusia (tanpa alat musik). Vokal merupakan anugrah dari Tuhan untuk manusia karena seiring berkembangnya zaman seni tarik suara ini dapat menjadi sebuah sarana hiburan yang sangat menjanjikan, dimana masa ini telah banyak terbit artis-artis atau penyanyi ternama yang sukses dengan talenta bernyanyinya. Menurut Ade Fria Setyawan Barus (2019) vokal adalah suara atau bunyi yang dihasilkan melalui pita suara manusia yang keberadaannya menyatu dengan tubuh manusia yang berbeda dengan instrument lainnya. Pada faktanya setiap orang itu dapat bernyanyi dari segala rentang usia yakni anak-anak maupun remaja hingga dewasa, tetapi dalam bernyanyi diperlukan teknik vokal dasar yaitu bagaimana cara kita memproduksi suara kita dengan baik dan benar saat bernyanyi, untuk menghasilkan suara yang merdu. Dalam mengimplementasikan teknik vokal tersebut pemilihan lagu-lagu yang dinyanyikan sangatlah berpengaruh karena setiap lagu memiliki tingkat kesulitan dan jangkauan nada (*range*) yang beragam.

Masyarakat luas sudah melihat bahwa vokal menjadi seni yang sangat populer dikalangan masyarakat saat ini, baik di dalam sebuah pertunjukan musik besar seperti orkestra maupun pertunjukan musik yang lebih kecil lingkupnya seperti band. Tak hanya itu saat ini sedang maraknya juga ajang-ajang pencarian bakat yang mangacu pada bidang tarik suara, oleh karena itu banyak orang-orang dari berbagai usia ingin mempelajari atau mendalami seni vokal. Hal ini dapat dilihat dari munculnya banyak lembaga-lembaga musik yang menawarkan pendidikan musik salah satunya seni vokal atau seni tarik suara dari anak usia dini hingga dewasa.

Anak usia dini 3-8 tahun adalah anak yang sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan mental dan fisik. Masa pertumbuhan ini kerap disebut masa emas karena pada masa ini adalah masa peka bagi potensi sang anak untuk berkembang dan bertumbuh secara cepat. Pada umur 4-5 tahun anak-anak mempunyai sebuah ketertarikan dalam menguasai seni vokal serta

semakin bertumbuh besar dan sejalan dengan perkembangan emosi yang lebih matang, saat bernyanyi suara dan tempo yang dinyanyikan menjadi lebih terkontrol (Iman Musbikin 2019 : 126). Berbeda dengan usia remaja anak usia dini sangat peka dan berpotensi untuk mempelajari hal baru dan rasa keingintahuan yang besar. Anak-anak saat baru mengenal dunia tarik suara atau bernyanyi kebanyakan menyanyi dengan teknik yang kurang tepat dan nada yang tidak beraturan cenderung selalu menyanyi sesuka hati mereka. Anak-anak usia dini kerap bosan dengan hal-hal yang monoton jadi pemilihan materi lagu yang sesuai dengan umur dan kemampuan murid juga sangat diperhatikan oleh setiap instruktur yang mengajar. Pemilihan lagu yang tepat berpengaruh pada pembelajaran dan perkembangan suatu teknik vokal, oleh sebab itu peranan instruktur dan pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam aspek perkembangan anak.

Pendidikan sangat berperan penting untuk mengoptimalkan aspek perkembangan anak agar berkembang dalam seni vokal. Orang tua kerap tertarik untuk mengembangkan bakat anaknya apabila berpotensi memiliki bakat bernyanyi. Ketertarikan orang tua ini berlanjut dengan mengikutsertakan anaknya dalam lembaga pendidikan musik, salah satunya lembaga pendidikan musik di kota Denpasar yaitu Sanggar Musik Amabile. Setiap murid tentu memiliki keberagaman baik dari cara pemahaman dan kebutuhan saat belajar vokal serta memiliki kesulitannya masing-masing. Hal ini menuntut guru atau instruktur dalam pembelajaran vokal untuk memahami kebutuhan dari setiap murid dalam memilih materi lagu untuk pembelajaran .

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis, murid-murid vokal di Sanggar Musik Amabile memiliki keunikan, karakter, keterampilan, dan interpretasi bernyanyi yang baik. Selain itu, instruktur vokal Amabile kerap menyelipkan teori dan teknik dasar yang dikemas dengan menarik melalui pemilihan materi lagu yang tepat untuk anak-anak seusianya. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pemilihan lagu pada pembelajaran vokal anak-anak di Sanggar Musik Amabile. Dalam proses pembelajaran secara teori maupun praktik, memilih strategi pembelajaran yang benar sangatlah penting. Strategi ini yang akan digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari pengajar dalam menentukan materi lagu yang akan diberikan kepada murid. Materi dasar yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah materi latihan, praktik, serta evaluasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Identifikasi Sasaran Pembelajaran**

Sanggar Musik Amabile memiliki beberapa murid vokal dari usia anak-anak, remaja, hingga dewasa. Penulis memfokuskan sasaran pemilihan lagu pada pembelajaran vokal anak-anak di sanggar musik Amabile. Dari beberapa murid vokal anak-anak yang ada penulis hanya dapat

mengobservasi 3 murid vokal yang diantaranya terdiri dari 3 murid vokal anak-anak. Dari ketiga murid vokal anak-anak ini tentu saja mereka memiliki latar belakang musik dan karakter yang berbeda. Dari pengamatan penulis terdapat beberapa murid yang telah memiliki basic bermain instrument seperti piano lalu ingin lanjut belajar vokal dan ada juga murid yang baru belajar dan mengenal vokal dari nol. Perbedaan kemampuan dan latar belakang musik ini menuntut instruktur atau guru yang akan membimbing memberikan pilihan lagu yang tepat agar dapat menerapkan teknik vokal dasar yang baik kepada setiap anak sesuai dengan kebutuhannya.

### **Metode Pengajaran**

Durasi pembelajaran vokal di Sanggar Musik Amabile berlangsung selama 30-45 menit sesuai dengan usia dari murid itu sendiri. Untuk murid anak-anak dibawah 10-11 tahun mendapat durasi pembelajaran vokal selama 30 menit dalam satu pertemuannya. Dalam proses pembelajaran vokal anak-anak di Amabile menerapkan teknik vokal dari materi lagu yang diberikan oleh instruktur. Metode pengajaran diawali dengan penyusunan silabus dan materi pembelajaran. Silabus menurut H. Syaiful Sagala (2008) merupakan pengembangan kurikulum yang menjabarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, pokok-pokok dan uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik (Jurnal Tabularasa PPS UNIMED Vol. 5 No. 1). Setelah proses penyusunan silabus para instruktur akan memnyusun bahan pembelajaran materi. Proses penerapan materi lagu yang diberikan oleh instruktur menggunakan metode praktek atau demonstrasi. Instruktur telah menyiapkan materi lagu yang akan diberikan lalu menyampaikan teknik vokal yang akan dipelajari melalui vokalisasi sebelum lagu dinyanyikan. Sebelum masuk kedalam praktek lagu yang dinyanyikan instruktur akan menyanyikan lagu terlebih dahulu sebagai contoh dan setelahnya murid akan menirukan yang dilakukan oleh instruktur secara berkala. Instruktur akan melakukan pendekatan secara individu kepada murid agar murid dapat mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah diberikan oleh instruktur. Strategi penerapan teknik pada materi lagu ini dimulai dengan pendekatan secara individu sehingga murid dapat memenuhi pembelajaran dari segi aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik.

### **Media Pembelajaran**

Dalam menunjang sebuah proses pembelajaran tidak terlepas dari media-media yang sesuai dalam mendukung pembelajaran vokal anak. Media pembelajaran yang digunakan Sanggar Musik Amabile dalam metode pemilihan materi lagu meliputi kumpulan lagu-lagu musical, buku lagu klasik seperti *ArtSong*, lagu seriosa Indonesia, lagu anak Indonesia, dan buku lagu-lagu dari Disney sebagai penunjang dalam pembelajaran vokal, alat musik piano sebagai iringan saat melasanakan vokalisasi dan bernyanyi, serta *stand part* yang digunakan sebagai tempat partitur siswa.

## HASIL/ PEMBAHASAN

### Konsep Pembelajaran

#### 1. Penyusunan materi belajar

Penyusunan materi belajar diawali dengan pemilihan materi lagu pada pembelajaran vokal anak-anak di Sanggar Musik Amabile adalah menyesuaikan materi lagu sesuai kebutuhan vokal anak-anak dengan silabus yang telah ditetapkan. Sebelum instruktur memberikan materi lagu kepada murid, instruktur akan melihat kemampuan vokal sang anak terlebih dahulu karena setiap anak memiliki latar belakang musik yang berbeda. Karena latar belakang musik dari setiap murid vokal anak-anak di amabile, jadi pemilihan materi lagu dibuat berbeda-beda untuk setiap muridnya sesuai dengan kebutuhan murid tersebut. Refrensi para instruktur untuk menyiapkan materi lagu terdapat pada kumpulan lagu Disney, lagu anak Indonesia, dan ABRSM untuk program ujian siswa *grade* siswa.

No.	Nama Murid	Materi Lagu	Kebutuhan Belajar Murid
1.	Candy	1. <i>Do-Re-Mi – The Sound Of Music</i> 2. Burung kutilang – Lagu Anak Indonesia	1. Solfegio dan melatih Solmisasi melalui lirik lagu. 2. Penempatan suara atau <i>vocal placement</i> menggunakan <i>head voice</i> dan mempelajari lagu dengan bentuk bait berulang.
2.	Candira	<i>Somewhere Over The Rainbow</i>	Teknik pernafasan dengan <i>support</i> diafragma dan teknik frasering pada lagu.
3.	Kaila	<i>Once upon a dream</i>	Teknik pernafasan, frasering pada lagu dan tempo.

**Tabel 1. Pemilihan Materi Lagu pada Pembelajaran Vokal Anak-anak**

#### 2. Proses Pembelajaran

Penulis melaksanakan pengamatan atau observasi terkait dengan proses pemilihan lagu pada pembelajaran vokal anak-anak di Sanggar Musik Amabile dan dapat berjalan dengan lancar. Sebelum instruktur memberikan materi lagu pada murid, instruktur akan melihat

kemampuan setiap murid terlebih dahulu agar materi yang diberikan pada murid sesuai dengan kebutuhannya masing-masing. Proses pembelajaran vokal pada anak-anak ini meliputi teori dan praktek. Instruktur akan menjelaskan teori mengenai teknik vokal dasar pada murid sebelum praktek dimulai.

### 3. Sistem Penilaian

Berdasarkan pengamatan penulis, sistem penilaian atau evaluasi murid dilaksanakan secara langsung oleh instruktur setelah murid memaktekan lagu yang telah dilatih. Sistem penilaian atau evaluasi murid ini dilaksanakan pada setiap pertemuan untuk menunjang dan mengembangkan keberhasilan murid dalam menyanyikan materi lagu yang diberikan oleh instruktur dari segi teknik dan interpretasi vokal pada lagu.

### 4. *Output* Pembelajaran

Manfaat atau *output* yang diterima murid yakni dapat menyanyikan lagu yang diberikan oleh instruktur, menguasai, dan menerapkan dapat teknik vokal dengan baik. Berkembangnya kemampuan bernyanyi dengan teknik vokal yang baik adalah pondasi yang sangat penting disaat murid anak-anak ingin belajar bernyanyi. Selain output bagi murid, instruktur juga mendapatkan manfaat dari pembelajaran ini yaitu memperkuat analisa instruktur kepada pengajaran murid karena setiap murid memiliki metode pembelajaran yang beragam.

## Tahapan Pembelajaran

Tahapan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan atau observasi penulis terhadap Pemilihan Lagu Pada Pembelajaran Vokal Anak-anak di Sanggar Musik Amabile adalah diawali dengan pembukaan atau pendahuluan, kegiatan latihan atau pembelajaran, dan evaluasi.

### 1. Kegiatan Pendahuluan

Penulis melakukan pengamatan pada kelas vokal, sebelum kegiatan latihan dimulai instruktur akan menyapa terlebih dahulu untuk melihat sikap dan suasana hati (*mood*) dari murid yang akan berlatih dan melihat kesiapan murid sebelum melakukan pembelajaran. Selanjutnya instruktur akan menjelaskan terkait materi lagu yang akan dipelajari hari itu. Khusus untuk murid anak-anak terutama anak usia dini instruktur akan menjelaskan materi lagu dan teori teknik dasar dengan metode bercerita agar murid bisa meresapi materi yang diberikan dengan menyenangkan.

### 2. Kegiatan Pembelajaran Inti

Kegiatan pembelajaran ini merupakan kegiatan yang utama karena disinilah materi lagu akan dinyanyikan dan penerapan teknik vokal dasar akan dipraktekan oleh murid. Durasi dari keseluruhan pembelajaran vokal ini adalah 30 menit yang dimulai dengan vokalisi dengan

penerapan teknik vokal dasar, dan materi lagu yang akan dinyanyikan. Untuk penerapan teknik vokal dasar pada anak-anak ini terdapat 4 materi atau *etude* vokalisasi yang digunakan instruktur. Antara lain :

- Melatih pernafasan dengan pernafasan diafragma, karna anak-anak kesulitan dalam memahami istilah-istilah musik instruktur menganalogikan pernafasan diafragma seperti meniup balon. Dan latihan yang biasa digunakan adalah mendesis dan *lip trill*.
- Melatih intonasi murid dalam bernyanyi dengan nada interval oktaf dari do rendah loncat ke do tinggi lalu turun mengikuti pola nada mayor.

| 1 1 . 7 | 6 5 4 3 | 2 1 . . | dan nada ini dinyanyikan dengan lirik “*and I have the most beautiful voice*” agar anak-anak bisa latihan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

- Melatih resonansi dengan pola nada *arpeggio* yang akan dinaikkan setengah laras nada pada setiap frasa yang dinyanyikan.

| 1 3 5 1 | 5 3 1 . :||

Ma Ma Ma Ma Ma Ma Ma...

Mo Mo Mo Mo Mo Mo Mo...

- Melatih Artikulasi dengan pola 5 nada

| 1 2 3 4 5 | 4 3 2 1 :||

A I U E O O . . . . .

Na Ni Nu Ne No O . . . . .

Ini merupakan hasil dari pengamatan dari penulis secara umum, latihan yang diberikan oleh instruktur tentunya bervariasi di setiap pertemuannya agar murid vokal anak-anak dapat mencerna materi yang diberikan instruktur sesuai dengan kemampuannya.

### 3. Penerapan Teknik Vokal Dasar pada materi lagu

Berdasarkan hasil pengamatan atau observasi penulis instruktur memandu menerapkan teknik vokal dasar yang telah dilatih murid pada lagu yang akan dinyanyikan. Instruktur akan menjelaskan bagian-bagian lagu yang akan di *highlight* teknik vokal vokal dasarnya seperti contoh pernafasan yang harus ditahan, artikulasi yang jelas, serta intonasi dan resonansi yang jelas.

No.	Nama Murid	Materi Lagu	Teknik yang diterapkan
1.	Candy	<i>Do-Re-Mi</i> dan Burung Kutilang	Pada lagu <i>Do-Re-Mi</i> , instruktur menerapkan teknik intonasi dan artikulasi saat bernyanyi. Karena pada lagu ini keseluruhan lirik diambil dari solmisasi yang akan secara langsung melatih kemampuan <i>solfeggio</i> atau kepekaan nada pada Candy. Pada lagu Burung Kutilang instruktur menerapkan teknik penempatan suara atau <i>vocal placement</i> dan untuk melatih kemampuan bernyanyi Candy dengan jarak interval yang sedikit bertambah pada lagu yang dibawakan.
2.	Candira	<i>Somewhere Over The Rainbow</i>	Dalam lagu <i>Somewhere Over The Rainbow</i> , instruktur menerapkan teknik pernafasan atau <i>support</i> diafragma pada Candira. Instruktur juga menerapkan penempatan suara yang baik pada saat menyanyikan materi lagu ini.
3.	Kaila	<i>Once Upon A Dream</i>	Dalam lagu <i>Once Upon A Dream</i> instruktur menerapkan teknik pernafasan diafragma dan penempatan vokal pada Kaila. Instruktur memberikan materi lagu ini untuk meningkatkan kemampuan menyanyi Kaila terutama pada teknik pernafasan dan penempatan vokal yang benar.

**Tabel 2. Penerapan Teknik Vokal pada Materi Lagu**

Proses penerapan teknik vokal pada materi lagu di Sanggar Musik Amabile berdasarkan hasil observasi penulis dapat berjalan dengan lancar dan baik. Para instruktur telah mempersiapkan materi lagu yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Sebagai contoh pada tabel diatas saat siswa sedang mempelajari suatu teknik vokal, materi lagu yang diberikan dapat menjadi bahan latihan murid untuk mempraktekan teknik yang sedang dipelajari dan mempermudah murid dalam lebih memahami dan mempraktekan suatu teknik vokal.

#### 4. Evaluasi

Akhir dari kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil pengamatan penulis adalah evaluasi. Instruktur akan memberikan evaluasi kepada murid terkait dengan materi lagu dan penerapan teknik vokal yang telah dipelajari. Tahap evaluasi juga memberikan kesempatan kepada murid untuk menyampaikan kendala atau kesulitan saat mempelajari materi lagu yang diberikan oleh instruktur dan instruktur akan memberikan solusi serta motivasi agar setiap murid tetap semangat dalam belajar.

#### Kendala Dalam Penerapan Materi Lagu Pada Anak-Anak

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan instruktur dalam proses penerapan materi lagu pada anak-anak terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid terutama untuk murid usia dini. Murid usia dini adalah anak dengan rentang usia 3-8 tahun. Kendala yang terjadi pada anak usia dini dalam menerapkan materi lagu adalah anak-anak cenderung merasa tidak nyaman jika mendapatkan materi lagu baru dengan berbagai alasan. Salah satunya karena harus mengulang dari awal untuk mempelajari lagu baru baik dari segi teknik, notasi, dan liriknya.

No.	Nama Murid	Materi Lagu	Kendala
1.	Candy	1). Burung Kutilang 2). <i>Do-Re-Mi from Sound Of Music</i>	- Belum lancar dalam membaca - Belum bisa bahasa inggris
2.	Candira	<i>Somewhere Over The Rainbow</i>	- Sulit dalam melakukan monolog pada lagu dan nafas cenderung pendek saat menyanyikan interval nada yang sedikit jauh
3.	Kaila	<i>Once upon a dream</i>	- Masih sulit dalam mengaplikasikan teknik pernafasan diafragma saat menyanyikan lagu

**Tabel 3. Kendala Dalam Penerapan Materi Lagu Pada Anak-Anak**

Dari hasil pengamatan dan wawancara, menurut para instruktur setiap anak memiliki kendala yang berbeda-beda baik secara teknis maupun non teknis. Tetapi, hal ini tidak menjadi halangan bagi instruktur dalam menerapkan materi lagu pada anak. Solusi yang dapat dilakukan oleh instruktur adalah tarik ulur untuk mendapatkan fokus murid anak-anak dengan cara membuat suasana pembelajaran di kelas tidak membosankan untuk dapat mengalihkan perhatian murid dalam mempelajari materi lagu yang diberikan.

### **Capaian Pembelajaran**

Berdasarkan hasil dari pengamatan penulis, capaian pembelajaran dari pemilihan materi lagu adalah murid dapat menyanyikan dan menerapkan teknik vokal pada lagu yang diberikan oleh instruktur. Dari hasil pengamatan ketiga murid vokal anak-anak yang penulis observasi sudah dapat menerapkan teknik vokal pada materi lagu yang telah diberikan oleh instruktur walaupun setiap murid memiliki kendala masing-masing dalam menerapkan materi lagu tersebut. Dengan metode yang digunakan dalam pemilihan materi lagu oleh instruktur membuat murid anak-anak mengikuti pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Walaupun setiap murid memiliki kendala instruktur tetap memberikan solusi kepada setiap murid anak-anak sesuai dengan kebutuhan yang diperukan. Instruktur menyadari bahwa memilih materi lagu kepada anak-anak bukanlah hal yang mudah dan instan, tetapi membutuhkan metode yang tepat kepada setiap anak agar materi yang tepat dapat tersampaikan dengan baik serta setiap murid anak-anak dapat berkembang dalam kemampuan bernyanyinya.

### **SIMPULAN**

Melalui pemilihan lagu pada pembelajaran vokal anak-anak di Sanggar Musik Amabile ini dapat memenuhi setiap kebutuhan belajar pada murid vokal anak-anak di Amabile. Melalui proses pemilihan lagu ini pembelajaran vokal di Sanggar Musik Amabile menjadi sangat efektif dilaksanakan. Para instruktur dapat memperhatikan setiap kebutuhan belajar dari masing-masing anak sehingga materi pada pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik. Dalam proses pemilihan lagu ini instruktur telah mempersiapkan materi lagu yang sesuai dengan teknik yang akan dipelajari oleh murid, sehingga murid dapat mengaplikasikan teknik yang sedang dipelajari pada materi lagu yang diberikan. Dalam pelaksanaannya proses pemilihan ini terdapat beberapa kendala teknis yang dialami khususnya bagi murid yang berusia dini. Kendala yang dialami oleh murid yakni belum dapat lancar membaca sehingga saat mempelajari materi lagu baru instruktur harus menuntun murid membaca lirik satu persatu. Tetapi hal ini tidak menjadi penghambat bagi instruktur dalam memberikan materi pembelajaran. Karena setiap instruktur memiliki solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Salah satu cara instruktur untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggunakan metode tarik ulur untuk mendapatkan focus murid dalam mempelajari materi lagu yang diberikan.

Dampak pemilihan materi lagu pada pembelajaran vokal anak-anak di Sanggar Musik Amabile adalah para murid anak-anak mendapatkan materi lagu yang sesuai dengan kebutuhan belajar setiap murid. Murid anak-anak menjadi lebih cepat berkembang dengan menerapkan teknik vokal yang dipelajari melalui materi lagu yang sesuai. Bagi para instruktur pemilihan materi lagu ini

memper memudahkan untuk memberikan bahan ajar murid sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak dan memperkuat strategi dalam metode pengajaran. Sehingga pembelajaran mencapai tujuan dan dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asmoro, Ari (2014). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Vokal dengan Menerapkan Metode Solfegio, Jurnal Penelitian Pendidikan, Pemalang.
- Benny, Agusti Karel Jascha (2020). Pembelajaran Vokal Grade 1 di Bina Vokalia Bali, Jurnal Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Yogyakarta.
- Hamzah, Hawib (2012). Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik, Journal UINSI, Jakarta.
- Indrajaya, Helarius Daru (2017). Metode Pembelajaran Vokal di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, Jurnal Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik, Semarang.
- Mehan, Reldegundis Yemina (2023). Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Teknik Vokal Chest Voice di Amabile Music Studio, Melodious: Journal Of Music, Denpasar.
- Noviaridha, Utami (2019). Pembelajaran Vokal di Lembaga Kursus Ethnictro Music Education Yogyakarta, Jurnal Tugas Akhir Program Studi S1 Musik, Yogyakarta.
- Putra, Cahyo Sukrisno (2015). Pembelajaran Vokal dengan Metode Solfegio Pada Paduan Suara Gracia Gitaswara di GKJ Cilacap Utara Kabupaten Cilacap, Jurnal Seni Musik Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Santrock, J. W. (2019). Life-Span Development (17<sup>th</sup> ed.), McGraw-Hill Education, New York.
- Sari, A.Rahmadani Datu (2019). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone, Eprints Repository Software Universitas Negeri Makasar, Makasar.
- Tida, Bella Elmar Putri & Setyo Yanuartuti (2020). Buku Suplemen Pembelajaran Vokal Untuk Tirando Music Education, Jurnal Pendidikan Sendratasik, Surabaya.